PENERAPAN MODEL *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* BERBANTUAN MEDIA *POP UP* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 SEGERI

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat dan kewajiban memeperoleh gelar sarjana strata satu (S1)
program studi pendidikan guru sekolah dasar
Stkip andi matappa

Oleh:

DEWI SARTIKA
918862060014

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN MODEL *INSIDE OUSIDE CIRCLE* BERBANTUAN MEDIA *POP UP* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 SEGERI

Atas Nama saudara :

Nama	: Dewi sartika
NPM	: 918862060014
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Pangkep, Desember 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
DR. H. MUH.BASRI, M.Si	**KHAERUN NISA'A TAYYIBU, S.Pd, M.Pd**

Diketahui Oleh

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	**FIRDA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari sabtu 03 Desember 2022.

Diketahui Oleh

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua : Dr. H. Muh.Basri, M.Si (.....)

Sekretaris : Khaerun Nisa'a Tayibu S.Pd., M.Pd (.....)

Penguji : 1. Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd (.....)

: 2. Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. Dr. H. Muh.Basri., M.Si (.....)

: 2. Khaerun Nisa'a Tayibu S.Pd., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Sartika

NPM : 918862060014

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Penerapan Model *Inside Outside Circle* Berbantuan Media *Pop Up* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Segeri

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini merupakan benar-benar karya sendiri. Kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini jiplakan, maka gelar sarjana dari Dewi Sartika yang diberikan oleh STKIP Andi Matappa batal saya terima.

Pangkep,.....2022

Yang Membuat Pernyataan

DEWI SARTIKA

NPM: 918862060014

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

MOTTO

"Kehidupan Memang Keras Kalau Tidak Ada Bakat Minimal Nekat"

"One day, you will be the best Version of You"

(Penulis)

Persembahan:

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk prang tua, keluarga, guru, sahabat, teman dan semua pihak yang telah bertanya "Kapan Sidang?", Kapan nyusul?" "Kapan Wisuda"? dan lain sejenisnya.

Kalian adalah alasanku segera menyelesaikan tugas akhir ini.

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

ABSTRAK

Dewi Sartika, 2022. Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Berbantuan Media *Pop Up* dapat Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV UPT SD Negeri 2 Segeri Kec. Segeri, Kab. Pangkep.Skripsi. Dibimbing oleh H. Muh.Basri, dan Khaerun Nisaa Tayyibu. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman SD Negeri 2 Segeri, dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* berbantuan media *Pop Up*.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian siswa kelas IV SD Negeri 2 Segeri, Muntilan yang berjumlah 20 siswa. Objek penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman siswa dengan model *Inside Ouside Circle* dengan berbantuan media *Pop Up*. Penelitian Tindakan dilakukan dalam tiga siklus yang pada tiap siklusnya terdapat lima tindakan yaitu 1) Survey (Penemuan fakta dan analisis), 2) Rencana umum (terdapat tindakan 1,2, dan tindakan 3), 3) Implementasi tindakan, 4) Pengaruh dan implementasi monitoring, dan 5) Survey (menjelaskan kegagalan implementasi efek). Tindakan yang diberikan kepada murid berupa penerapan metode *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes keterampilan membaca pemahaman, dan catatan lapangan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk data yang diperoleh dari tes keterampilan membaca pemahaman murid sebelum dan sesudah diberi tindakan Analisis kualitatif digunakan untuk data kualitatif yang berupa observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi tugas siswa.

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 3 siklus dapat disimpulkan bahwa penerapan *model pembelajaran Inside Outside Circle* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 2 Segeri, Kecamatan Segeri, Kabupaten Pangkep, hal ini dibuktikan pada data hasil tes keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus 1 rata-rata nilai 44,4%, pada siklus I ini masih mengalami beberapa kendala sehingga dilakukan evaluasi dan perbaikan pada siklus II data yang diperoleh dari hasil tes keterampilan membaca pemahaman murid rata-rata nilai yang dicapai 73,15% jika skor rata-rata tersebut dimasukkan kedalam berada dikategori sedang (S) pada siklus II masih ada kendala sehingga dilanjutkan pada siklus III data yang diperoleh dengan nilai rata-rata murid 91,1% presentasi klasikal keterlaksanaan aktivitas belajar siswa yang telah sudah memenuhi syarat keberhasilan penelitian ini.

Kata Kunci: Model *Inside Outside Circle*, Media *Pop Up*, Keterampilan Membaca Pemahaman

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah puji syukur khadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal penelitian ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai prasyarat untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Dalam penulisan skripsi penelitian ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tinngginya kepada:

1. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi finansial, dan moral selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan skripsi
2. Hj. Zaorah Zapan, S. Pd selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
3. A. Zam Immawan Alam, S.H Selaku Ketua (STKIP) Andi Matappa.
4. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
5. Dr. H. Muh. Basri, M. Si selaku pembimbing pertama dan Khaerun Nisaa Tayyibu, S.Pd. M.Pd selaku pembimbing kedua, yang telah meluangkan

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam meyusun skripsi.

6. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Teman-teman PGSD angkatan 2018 khusunya PGSD I yang telah berjuang bersama memberikan ide dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihakdapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Swt. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disemurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan proposal penelitian ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka mengembangkan Ilmu Pengetahuan.

Pangkajene, 28 September 2022

DEWI SARTIKA

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

MOTTO iv

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah Dan Pemecahan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN 8

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

A. Kajian Pustaka 8

1. Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* 8

a. Pengertian Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* 8

b. Karakteristik Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* 9

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* ... 10

d. Tujuan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* 13

e. Kelebihan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* 14

f. Kekurangan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* 15

g. Manfaat Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* 16

2. Media *Pop-Up* 17

a. Pengertian Media *Pop-Up* 17

b. Manfaat Media *Pop-Up* 18

c. Kelebihan Dan Kekurangan Media *Pop-Up* 19

d. Karakteristik Media *Pop-Up* 21

3. Proses Berfikir Anak Di Sekolah Dasar 22

4. Keterampilan Membaca 23

a. Pengertian Keterampilan 23

b. Pengertian Membaca Pemahaman 24

c. Karakteristik Membaca 26

d. Tujuan/Fungsi Membaca 27

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

e. Manfaat Keterampilan Membaca 29

f. Indikator Keberhasilan Keteramplan Membaca Pemahaman..... 30

5. Kajian Penelitian Terdahulu 32

B. Kerangka Pikir 34

C. *Hipotesis Tindakan* 36

BAB III. METODE PENELITIAN 37

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 37

1. *Pendekatan Penelitian*..... 37

2. Jenis Penelitian..... 37

B. Subjek Penelitian 38

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian 38

1. Lokasi Penelitian..... 38

2. Waktu Penelitian 39

D. Desain Dan Prosedur Penelitian 39

1. Siklus I..... 41

2. Siklus II..... 43

3. Siklus III 46

E. Teknik Pengumpulan Data 48

1. Observasi 48

2. Tes Keterampilan Membaca Pemahaman 49

3. Catatan Lapangan..... 49

4. Wawancara 50

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

F. Teknik Analisis Data 51
1. Analisis Deskriptif 51
2. Analisis Kualitatif 51
G. Indikator Keberhasilan 51
1. Indikator Proses 51
2. Indikator Keberhasilan 52

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 53
1. Data Proses Dan Hasil Tindakan Siklus I 53
a. Survey (Penemuan Fakta Dan Analisis) 54
b. Rencana Umum 56
c. Implementasi Tindakan Dan Pengaruh Implementasi Monitoring 56
d. Survey (Menjelaskan Kegagalan terhadap Implementasi dan Efek) 63
2. Data Proses Dan Hasil Tindakan Siklus II 64
a. Survey 64
b. Rencana Yang Diubah 64
c. Implementasi Tindakan dan Pengaruh Implementasi Monitoring 65
d. Survey (Menjelaskan Kegagalan Terhadap Implementasi dan Efek 72
3. Data Proses Dan Hasil Tindakan Siklus III 73
a. Survey 73
b. Rencana Yang Diubah 73

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

c. Implementasi Tindakan dan Pengaruh Implementasi Monitoring 74

d. Survey (Menjelaskan Kegagalan Terhadap Implementasi dan Efek 79

4. Rekapitulasi Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman 81

a. Rekapitulasi Secara Individual 81

b. Rekapitulasi Secara Klasikal 82

B. PEMBAHASAN 82

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 85

A. Kesimpulan 85

B. Saran 85

DAFTAR PUSTAKA 87

LAMPIRAN .....

RIWAYAT HIDUP .....

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman

2.1 Ranah Afektif 27

2.2 Aspek keterampilan Membaca Pemahaman..... 31

3.1 Jumlah Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Segeri 38

3.2 Pedoman Wawancara 41

3.3 Analisis Masalah..... 50

3.4 Kriteria nilai tes keterampilan membaca 51

3.5 Indikator Keberhasilan Model *Inside Outside Circle* 52

3.6 Indikator Keberhasilan Keterampilan Membaca..... 52

4.1 Analisis Masalah Pratindakan 54

4.2 Jadwal Perencanaan (Siklus I) 57

4.3 Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Murid Pada Siklus I 59

4.4 Statistik Skor Keterlaksanaan Membaca Pemahaman Siklus I 61

4.5 Deskrpsi Frekuensi dan Persentase Skor hasil Keterampilan Membaca 61

4.6 Tingkat Keberhasilan Per Indikator Soal Siklus I 61

4.7 Catatan Lapangan Siklus I 62

4.8 Jadwal Perencanaan (Siklus II) 66

4.9 Hasil Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Murid Pada Siklus II 68

4.10 Statistik Skor Keterlaksanaan Membaca Pemahaman Siklus II 69

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

4.11 Deskripsi Frekuensi dan Persentase Skor hasil Keterampilan Membaca .. 70

4.12 Tingkat Keberhasilan Per Indikator Soal Siklus II 71

4. 13 Catatan Lapangan Siklus II 71

4.14 Jadwal Perencanaan (Siklus III) 75

4. 15 Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Murid Pada Siklus III 77

4.16 Statistik Skor Keterlaksanaan Membaca Pemahaman Siklus III 78

4.17 Deskripsi Frekuensi dan Persentase Skor hasil Keterampilan Membaca .. 79

4. 18 Tingkat Keberhasilan Per Indikator Soal Siklus III 80

4.19 Tingkat Keberhasilan Per Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman 86

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman

2.1 Kerangka Pikir 35

3.1 Siklus PTK John Elliot 40

4.1 Rekapitulasi Hasil Tes Secara Individual 81

4.2 Rekapitulasi Klasikal 82

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP .....

Lampiran 2 Teks Bacaan .....

Lampiran 3 Lembar Kerja Siswa .....

Lampiran 4 Soal Tes Keterampilan Membaca Pemahaman .....

Lampiran 5 Kunci Jawaban Tes Keterampilan Membaca Pemahaman .....

Lampiran 7 Hasil Analisis Tes Keterampilan Membaca Pemahaman .....

Lampiran 8 Lembar Wawancara .....

Lampiran 9 Lembar Keterlaksanaan pembelajaran pada Murid .....

Lampiran 10 Lembar Permohonan Judul Penelitian .....

Lampiran 11 Lembar Koreksian Proposal .....

Lampiran 12 Lembar Perbaikan Proposal .....

Lampiran 13 Keterangan Validasi Instrumen .....

Lampiran 14 Lembar Validasi RPP Validator 1 .....

Lampiran 15 Lembar Validasi LKS Validator 1 .....

Lampiran 16 Lembar Validasi Observasi Keterampilan Membaca Murid Validator 1 .....

Lampiran 17 Lembar Validasi RPP Validator 2 .....

Lampiran 18 Lembar Validasi LKS Validator 2 .....

Lampiran 19 Lembar Validasi Observasi Keterampilan Membaca Murid Validator 2 .....

Lampiran 20 Surat Permohonan Izin Penelitian .....

Lampiran 21 Surat Keterangan Penelitian .....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

Lampiran 22 Surat Keterangan telah melaksanakan Penelitian .....

Lampiran 23 Lembar Koreksian Hasil .....

Lampiran 24 Lembar Koreksian Tutup .....

Lampiran 25 Dokumentasi .....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasal 36 ayat 1-3 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009, “menyatakan bahwa bahasa indonesia adalah bahasa yang resmi di negara Indonesia”. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan Identitas bangsa yang berfungsi sebagai alat komunikasi, dan sebagai alat integrasi sosial. Maka dari itu, Bahasa Indonesia harus di terapkan sejak dini hingga dewasa.

Membaca pemahaman merupakan proses menemukan makna secara aktif dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Membaca pemahaman yaitu membaca dengan cara memahami materi bacaan yang benar antara makna dan lambang (simbol) kata, penilaian konteks makna yang diduga ada, pemilihan makna yang benar, kumpulan gagasan krtika materi bacaan dibaca, penyimpanan gagasan, dan pemakaiannya dalam kegiatan sekarang ataupun yang akan datang. Membaca merupakan suatu keterampilan kompleks yang melibatkan serangkain keterampilan yang kecil lainnya. Agar siswa mampu mencapai suatu tingkat pemahaman, seharusnya ia mengalami proses yang cukup panjang. Oleh karena itu, murid perlu mengenal dan menguasai beberapa aspek dalam membaca pemahaman. Aspek-aspek dalam membaca pemahaman meliputi (a) memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal), (b) memahami signifikasi atau makna, (c) evaluasi atau penilaian, (d) kecepatan membaca secara fleksibel yang mudah disesuaikan dengan keadaan. Di dalam membaca pemahaman, murid tidak hanya dituntut mengerti dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

memahami isi bacaan, tetapi juga harus mampu menganalisis atau mengevaluasi dan mengaitkannya dengan pengalaman-pengalaman dan pengetahuan pertama yang telah dimilikinya (Ariawan, 2018).

Bahasa Indonesia adalah bahasa sehari-hari yang digunakan dalam berkomunikasi dengan orang lain sehingga mudah dipelajari oleh murid terutama murid sekolah dasar karena pada umumnya murid menggampangkan pelajaran bahasa Indonesia sehingga tidak sedikit murid yang kurang minat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Hidayah,2015). Mata pelajaran Bahasa Indonesia memang mudah dipelajari dari usia yang dini hingga usia dewasa namun tidak sedikit murid yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dikarenakan minat murid belajar Bahasa Indonesia tidak begitu besar. Oleh karena itu guru dituntut untuk membuat suasana kelas lebih aktif dengan memilih model pembelajaran yang kreatif agar murid lebih fokus dalam belajar dan tercapainya hasil belajar dapat meningkat.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD masih cenderung bersifat monoton. Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas masih kurang variatif. Proses pembelajaran memiliki kecenderungan pada metode tertentu, yaitu misalnya saja model sanintifik (K13). Guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran Mengajarkan membaca pemahaman kepada siswa bukanlah pekerjaan mudah. Seorang guru perlu memiliki suatu keterampilan atau kompetensi yang baik untuk memajukan keterampilan membaca pemahaman siswa-siswanya. Dengan keterampilan membaca pemahaman yang memadai, mereka akan lebih mudah mendapatkan informasi dari berbagai sumber. Maka dari itu perlu ada bimbingan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

dalam proses belajar murid kurang aktif, murid lebih banyak mendengar dan menulis. Hal tersebut menyebabkan murid tidak memahami konsep yang sebenarnya, hanya menghafalkan suatu konsep. Materi yang sudah dipelajari murid menjadi kurang bermakna. Keadaan tersebut juga terjadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri 2 segeri.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada tanggal 25 agustus 2021 kepada guru kelas IV di SD Negeri 2 Segeri, diperoleh fakta yaitu: 1) kemampuan membaca murid kurang maksimal karena murid cenderung malu, takut serta gugup saat diminta untuk membaca, 2) murid kelas IV kurang berinteraksi dalam proses pembelajaran, 3) mereka cenderung bermain dan kurang memerhatikan saat guru menjelaskan, 4) kurang memahami materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil analisis dari fakta yang ditelusuri ditemukan bahwa salah satu faktor penyebabnya adalah murid sulit memahami sebuah kalimat bacaan jika tidak diberikan contoh yang berakaitan dengan lingkungan disekitarnya. Guru juga mengatakan bahwa kemampuan membaca pada murid kelas IV di SD Negeri 2 Segeri masih lemah dalam hal membaca pemahaman. Murid cenderung hanya membaca tanpa memahami apa yang mereka baca. Oleh karena itu peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Inside Ouside Circle* berbantuan media *Pop up* untuk meningkatkan keterampilan membaca.

Hasil analisis di deskripsikan dalam beberapa masalah yaitu:

Identifikasi masalah pertama di SD Negeri 2 Segeri adalah rendahnya kemampuan membaca murid. Hal ini biasanya disebabkan karena kurangnya dorongan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

***Circle* Berbantuan Media *Pop up* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca pada Murid Kelas IV SD Negeri 2 Segeri**."

B. Rumusan Masalah Dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* berbantuan media *Pop up* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada Murid Kelas IV SD Negeri 2 Segeri?

2. Pemecahan Masalah

Keterampilan membaca siswa pada murid kelas IV SD Negeri 2 Segeri dapat meningkat dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* berbantuan media *Pop up.*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: Adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan model pembelajaran *Inside Outisde Circle* berbantuan Media *Pop up* pada Murid Kelas IV SD Negeri 2 Segeri.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis dan teoritis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman di kelas IV SD Negeri 2 Segeri. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis yaitu memberikan kontribusi pada pendidikan, memperluas pengetahuan dan sebagai tambahan referensi untuk memberikan solusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran di dalam kelas IV SD Negeri 2 Segeri melalui model *Inside Outside Circle* berbantuan media *Pop-up* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi murid

Untuk melatih murid agar mampu membantu untuk lebih aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman di kelas IV SD Negeri 2 Segeri.

b. Bagi guru

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* dengan media *Pop-up* diharapkan mampu memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran, mendorong guru SD Negeri 2 Segeri untuk lebih kreatif dalam pembelajaran sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan juga menyenangkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

c. Bagi sekolah

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan di SD Negeri 2 Segeri atau bahan informasi tentang perkembangan pembelajaran demi kemajuan proses belajar mengajar dimasa yang akan datang, agar murid dan pendidik tidak ketinggalan teknologi dan keterampilan membaca pemahaman dapat dikembangkan di SD Negeri 2 Segeri.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Model pembelajaran *Inside Outside Circle*

a. Pengertian model pembelajaran *Inside Outside Circle*

Menurut Megawati (2014), Model *Inside outside circle* adalah sebuah model pembelajaran dengan cara menggunakan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar. Hal ini bisa terjadi kemungkinan bagi setiap murid untuk saling berbagi sebuah informasi pada saat bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.

Model pembelajaran yang menarik serta variatif akan berimplikasi pada motivasi serta minat murid. Menurut Prihastuti (2014) Model pembelajaran *Inside Outside Circle* merupakan model pembelajaran yang menggunakan lingkaran kecil dan lingkaran besar yang awalnya murid yang berada di kelas membentuk kelompok besar dimana kelompok besar itu nantinya terdiri dari kelompok dalam dan kelompok luar sehingga murid bisa aktif untuk mendapatkan sebuah informasi atau melatih berbicara menyampaikan informasi kepada pasangan atau pasangan yang lainnya. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini merupakan model *Inside Outside Circle*. Model pembelajaran *Inside Outside Circle* merupakan teknik mengajar lingkaran besar dan lingkaran kecil dimana murid saling bertukar informasi baru yang didapat dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini cocok untuk digunakan pada bahan yang membutuhkan pertukaran pikiran serta informasi antar murid.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

Berdasarkan dari penjelasan di atas bahwa model pembelajaran *Inside Outside Circle* adalah model pembelajaran yang lebih menekankan kepada kelompok belajar. Terdapat dua lingkaran, lingkaran kecil sebagai bagian dalam, sedangkan lingkaran besar sebagai lingkaran luar. Dimana murid saling bertukar informasi dalam waktu bersamaan dan saling bergantian.

b. Karakteristik model pembelajaran *Inside Outside Circle*

Karakteristik model pembelajaran tipe *Inside Outside Circle* dikutip dari Prihastuti (2014) adalah sebagai berikut:

1) Kelompok heterogen
2) Ada aturan kelompok
3) Ada upaya belajar dari setiap anggota
4) Setiap kelompok harus bekerja sama dalam lingkaran besar dan lingkaran kecil
5) Berbagi informasi dan bertukar pikiran
6) Adanya tujuan yang harus dicapai

Menurut Dewi (2020), karakteristik model pembelajaran *Inside Outside Circle* yakni memiliki struktur yang jelas dan memungkingkan siswa untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dengan singakat dan teratur, siswa saling bekerjasama dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi serta meningkatkan komunikasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari model *Inside Outside Circle* adalah mempunyai kelompok untuk saling bekerjasama dan berbagi informasi yang berbeda dalam waktu bersamaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

c. Langkah-langkah Model pembelajaran *Inside Outside Circle*

Menurut Prihastuti (2014), model pembelajaran *Inside Outside Circle* sangat digemari anak-anak karena prosesnya menarik. Adapun langkah-langkah model pembelajaran Inside Outside Circle adalah:

1) Sebagian murid membentuk lingkaran kecil serta menghadap keluar lingkaran. Dan sebagian lagi membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama menghadap ke dalam lingkaran.
2) Murid yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar saling berbagi informasi.
3) Pertukaran informasi bisa dilakukan semua pasangan secara bersamaan.
4) Murid yang berada di lingkaran kecil tetap berada di tempat.
5) Murid yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.
6) Murid yang berada dalam lingkaran besar berbagi informasi.
7) Hingga selesai

Menurut Susanto (2016), Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Membentuk dua kelompok besar dalam kelas (misalkan kelompok A dan Kelompok B).
2) Untuk kelompok A dan B membentuk kelompok kecil yang berada di dalam kelompok besar A begitupun kelompok B.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

menunjukkan bahwa media flashcard dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan murid kelas I SDN Bajayau Tengah 2. Peningkatan keterampilan membaca permulaan dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum diberi tindakan sebesar 59,7%, yang termasuk dalam kategori cukup; kemudian meningkat pada siklus I menjadi 71,3%, yang termasuk dalam kategori baik; kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 90,7%, yang termasuk dalam kategori baik sekali.

B. Kerangka Pikir

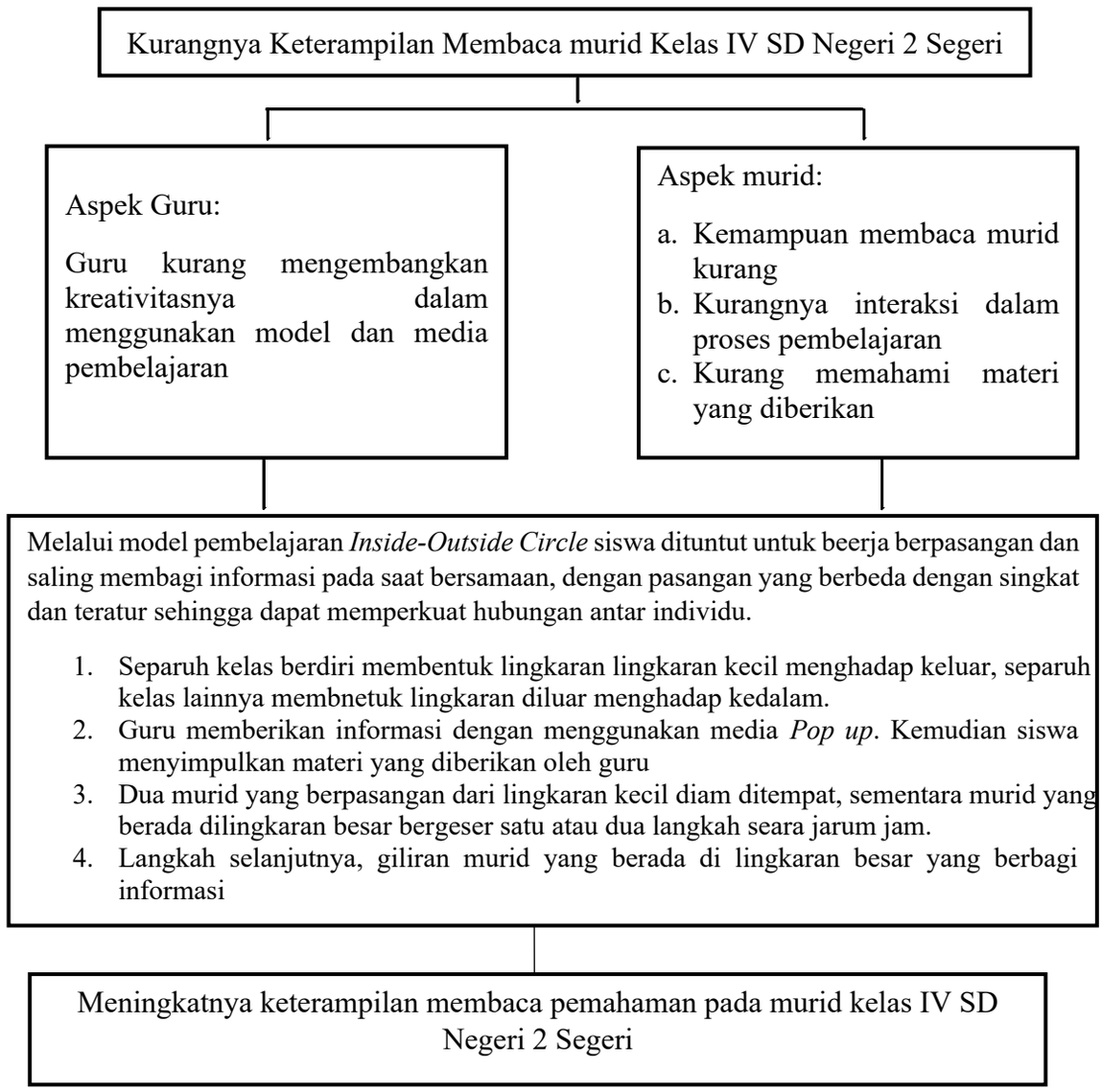
Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 2 Segeri yang selama ini dilakukan oleh guru lebih dominan menggunakan mtode konvensional yaitu cermah dan diskusi. Kemudian kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian LKS setelah siswa menerima penjelasan. Hal tersebut dilihat kurang bervariasi dan monoton sehingga membuat murid menjadi kurang bersemangat dan menjadi jenuh.

Keterampilan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Membaca merupakan hal penting yang harus dikuasai siswa. Membaca tidak hanya bermanfaat hanya untuk mata pelajaran bahasa 33 Indonesia, namun sebagai bekal untuk mempelajari mata pelajaran lain dan sebagai bekal dalam kehidupan. Dengan kegiatan membaca siswa akan mendapatkan informasi, pengetahuan, dan pengalaman baru. Dalam membaca siswa harus memahami isi bahan bacaan. Agar dapat terampil membaca pemahaman siswa perlu dibiasakan dan diberikan latihan terus-menerus.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman siswa. Dalam aktivitas pembelajaran guru hendaknya menggunakan metode yang dapat memudahkan siswa untuk memahami dan mempelajari materi yang diajarkan. Untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman salah satunya dengan model *Inside Outiside Circle* dengan dibantu media *Pop up.*

Berikut adalah kerangka pikir menggunakan model IOC:



Gambar 2.1 kerangka pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dipaparkan. Penerapan model *Inside Outside Circle* berbantuan media *Pop-up* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Segeri.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan/perbaikan. Penelitian ini lebih menekankan untuk menganalisis permukaan data dengan memperhatikan proses-proses fenomena, tanpa mengurangi tingkat kepentingan data yang bersifat mendalam (Purba,2021). Hal ini yang banyak dilakukan dalam penelitian sosial dengan berbagai format penelitian kualitatif. Walaupun demikian, kuantitaif-kualitatif mengadopsi cara berfikir yang induktif untuk mengimbangi cara berfikir deduktif.

Penelitian yang digunakan termasuk kedalam penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kalimat, peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas digunakan untuk mengamati proses belajar murid melalui Model *Inside Otside Circle* dengan menggunakan media *Pop up* untuk meningkatkan Keterampila Membaca murid Kelas IV SD Negeri 2 Segeri.

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah John Elliot menurut Dalle (2019), jenis penelitian tersebut digunakan peneliti sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca. Dalam implementasinya terdiri dari 3

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

siklus yang masing-masing terdapat lima tindakan yang harus dilakukan yaitu, 1) Survey (penemuan fakta dan analisis), 2) Rencana umum (terdapat tindakan 1, tindakan 2, tindakan 3), 3) Implementasi tindakan, 4) Pengaruh dan implementasi monitoring, dan 5) Survey (menjelaskan kegagalan terhadap implementasi dan efek). Tindakan tersebut berlanjut pada siklus kedua dan siklus ketiga untuk mencapai indikator yang maksimal dilaksanakan pada mata pembelajaran Bahasa indonesia kelas IV SD Negeri 2 Segeri.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah murid Kelas IV semester genap, salah satu Sekolah Dasar di Kelurahan Bonto Mate'ne Kabupaten Pangkep dengan fokus penelitian pada Keterampilan Membaca Murid SD Negeri 2 Segeri.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa kelas IV SD Negeri 2 Segeri :

Jenis Kelamin	**Jumlah Siswa**
Laki-Laki	7 Siswa
Perempuan	13 Siswa
Jumlah	**20 Siswa**

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Segeri Kelurahan Bonto Mate'ne, Kecamatan Segeri, Kabupaten Pangkep. Peneliti memilih

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

lokasi tersebut di karenakan permasalahan bersumber dari sekolah tersebut, dan waktu penelitian. Sekolah ini dipilih karena dilihat dari beberapa aspek, diantaranya :

1. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti *LCD*, *Laptop*, dan pengeras suara (*spiker*) yang bisa digunakan pada saat proses pembelajaran.
2. Siswa terbilang rendah dalam keterampilan membaca pemahaman sehingga memadai untuk diterapkan model *Inside Outside Circle* berbantuan media *Pop up* untuk memperluas pemahaman siswa dan meningkatkan kemampuan membacanya.
3. Demografi sekolah ini berlokasi didaerah yang jangkauan internetnya terbilang lancar untuk berbagai jenis jaringan internet seluler.

2. Waktu Penelitian

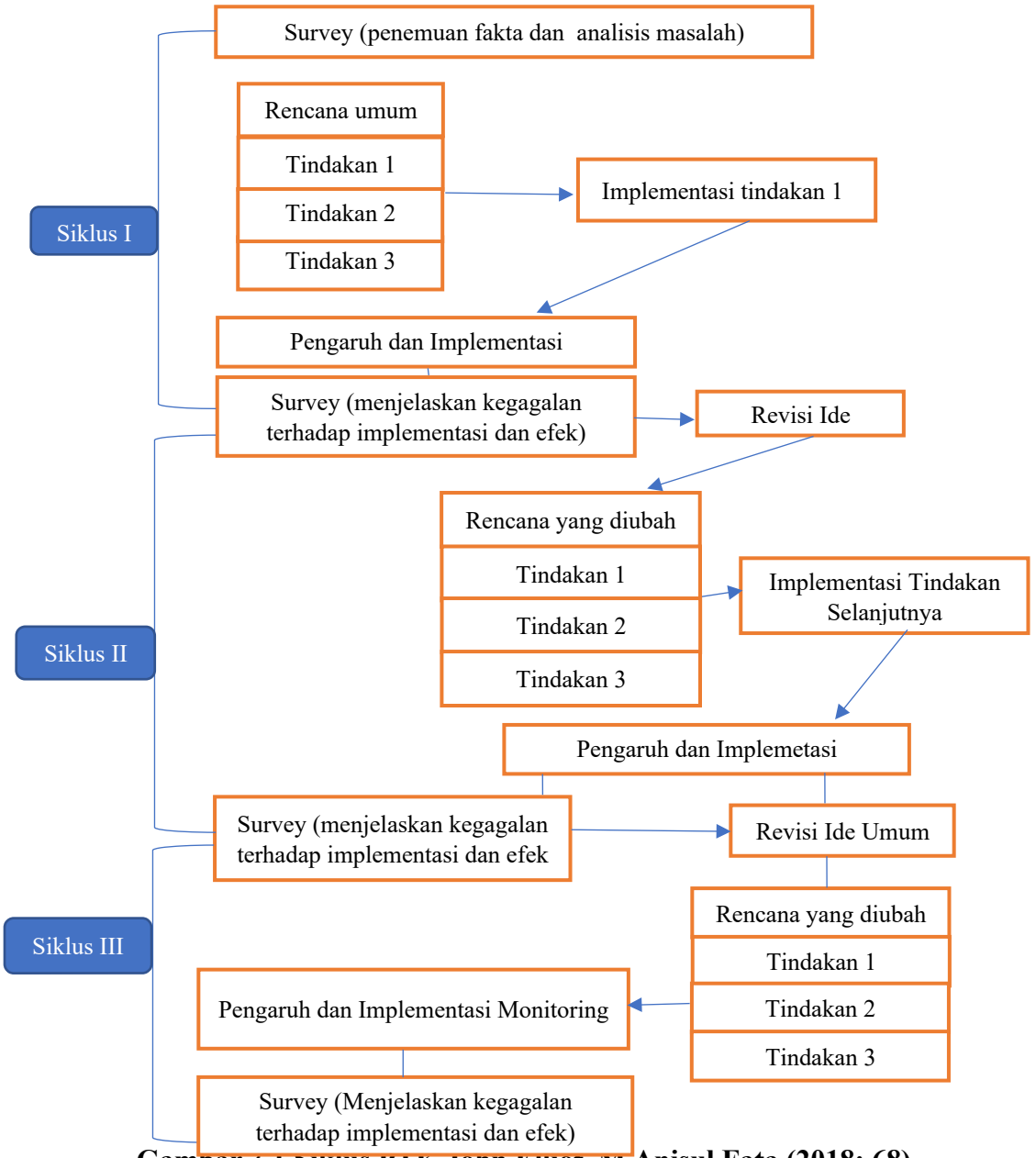
Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil, pada siswa kelas IV tahun ajaran 2021/2022.

D. Desain dan Prosedur Penelitian

Menurut teori John elliot yang dimaksud dengan metode Penelitian Tindakan Kelas adalah analisis mengenai keadaan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tindakan didalamnya. Setiap prosesnya, mencipatakan pengaruh hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dari kemajuan profesionalisme guru. Adapun proses yang dimaksud adalah proses telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan dan, pemantauan. Model PTK Elliot ini lebih rinci dibandikan dengan model Kurt Lewin dan model Kemmis-Mc Taggart. Alasannya karena disetiap siklus terdiri dari beberapa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

aksi, yaitu antara tiga-lima tindakan. Sementara itu, setiap tindakan kemungkinan terdiri dari beberapa langkah yang terealisasi dalam bentuk kegiatan belajar-mengajar. Untuk lebih jelasnya, desain PTK model Elliot dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Siklus PTK John Elliot. M.Anisul Fata (2018: 68)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

1. SIKLUS I

a. Survey (Penemuan fakta dan analisis)

Tahap pertama adalah tahap survey tahap dimana peneliti melakukan observasi untuk menemukan masalah yang kemudian dianalisis untuk ditemukan pemecahan masalah sesuai dengan fakta yang ditemukan di SD Negeri 2 Segeri.

Tabel 3.2 Analisis masalah

No.	Masalah	Analisis
1	Rendahnya kemampuan membaca	Murid di SD Negeri 2 Segeri memiliki kemampuan membaca yang masih rendah diidentifikasi dari lembar bacaan yang diberikan dan diperoleh masih terdapat murid yang caranya membaca tersendak-sendak
2	Kurangnya interaksi dalam proses pembelajaran	Pada saat proses pembelajaran di SD Negeri 2 Segeri murid kelas IV cenderung hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru sehingga tidak adanya feedback yang diberikan.
3	Rendahnya pemahaman murid terhadap materi yang diberikan.	Pada saat proses belajar-mengajar kebanyakan lebih mementingkan untuk bermain akibatnya tidak dapat memahami pelajarn yang diberikan.

b. Rencana umum/ perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mengatur kegiatan perencanaan umum mengenai pembelajaran keterampilan membaca dengan model *Inside Outside Circle* berbantuan media *Pop up.* Kegiatan-kegiatan yang mencakup dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Proses dan Hasil Tindakan Siklus I

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut John Elliot, yang terdiri dari 3 siklus yang masing-masing terdapat lima tindakan yang dilakukan yaitu, Survey (Penemuan fakta dan analisis), Rencana umum (terdapat tindakan 1, tindakan 2, tindakan 3), Implementasi tindakan, pengaruh dan implementasi monitoring dan survey (menjelaskan kegagalan terhadap implementasi dan efek). Pelaksanaan tindakan berlangsung selama III siklus dimana setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri 2 Segeri, Kec. Ma'rang, Kab. Pangkep pelaksanaan ini dimulai pada tanggal 5 September – 19 September 2022. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti brtindak sebagai pelaksana penelitian.

Hasil penelitian ini berupa data observasi murid dan catatan lapangan serta tes keterampilan membaca pemahaman yang diperoleh dari tes akhir siklus I,tes akhir siklus II, dan tes akhir siklus III. Dengan berbekal data awal kemampuan siswa dalam membaca pemahaman yang telah diperoleh dari tes pratindakan dan hasil prasurvei terhadap proses pembelajaran membaca, disusunlah rencana perbaikan pembelajaran sehingga nantinya dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid. Pelaksanaan tindakan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, dua kali pertemuan untuk membahas materi ajar, datu kali pertemuan untuk mengerjakan soal tes

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

keterampilan membaca. Adapun pembahasan tiap siklus John.Elliot terdapat lima tahap dan terdapat siklus tiga siklus di uraikan sebagai berikut:

a. Survey (Penemuan fakta dan analisis)

Sebelum dilakukan tindakan, Peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan Survey untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca pemahman murid sebelum dilakukannya tindakan. Pratindakan ini dilaksanakan pada hari kamis 18 Agustus 2022 Pada Pratindakan ini guru mengajar seperti biasa tanpa menggunakan model *Inside Outside Circle* dan tanpa berbantuan media *Pop up.* Murid pasif hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Guru memberikan arahan kepada murid untuk membaca teks bacaan kemudian menjawab soal yang telah dipersiapkan. Murid kurang berpartisipasi aktif dan kurang antusias dalam proses pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan ramai sendiri dan mengganggun temannya, suasana kelas menjadi sedikit gaduh dan kurang terkondisikan dengan baik sehinggaa mengganggu konsentrasi murid lainnya.

Dalam kegiatan Survey ini dilakukan tes pratindakan untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman murid kelas IV SD Negeri 2 Segeri. Tes membaca pemahman pratindakan diikuti oleh 20 murid. Berikut hasil tes membaca pemahaman pada pratindakan.

Tabel 4.1 Analisis masalah pratindakan

No.	Masalah	Analisis
1	Rendahnya kemampuan membaca	Murid di SD Negeri 2 Segeri memiliki kemampuan membaca yang masih rendah diidentifikasi dari lembar bacaan yang diberikan dan diperoleh masih terdapat murid

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

		yang caranya membaca tersendak-sendak
2	Kurangnya interaksi dalam proses pembelajaran	Pada saat proses pembelajaran di SD Negeri 2 Segeri murid kelas IV cenderung hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru sehingga tidak adanya feedback yang diberikan.
3	Rendahnya pemahaman murid terhadap materi yang diberikan.	Pada saat proses belajar-mengajar kebanyakan lebih mementingkan untuk bermain akibatnya tidak dapat memahami pelajarn yang diberikan.

Murid kelas IV SD Negeri 2 Segeri memiliki tingkat kemampuan intelegensi yang berbeda-beda dan karakteristik yang berbeda-beda dalam mengikuti pembelajaran, ada sedikit murid yang aktif, kebanyakan murid pasif, dan bahkan ada murid yang tidak memperhatikan pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes membaca pemahaman pada pratindakan dapat dilihat bahwa permasalahan yang dialami adalah rendahnya kemampuan membaca pemahaman, kurangnya interaksi dalam proses pembelajaran dan rendahnya pemahaman murid terhadap materi yang diberikan. Oleh karena itu, perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan membaca pemahaman murid yang masih rendah dengan menggunakan Model pembelajaran I*nside Outside Circle* berbantuan media *Pop Up.* Dengan menggunakan tindakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* dengan berbantuan Media *Pop* up pada hakikatknya merupakan salah satu strategi yang dirancang untuk murid agar bekerja sama dalam kelompok dalam suasana gotong royong untuk saling berbagi informasi serta dapat meningkatkan keterampilan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

berkomunikasi yang diharapkan dapat membantu murid dalam memahami bacaan, serta menjadikan murid aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

b. Rencana umum/ perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap untuk membuat rencana tindakan yang dilakukan pada Siklus I. Pada tahap perencanaan ini dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1) Tindakan 1, Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) membaca pemhaman dengan model *Inside Outside Circle* dengan berbantuan media *Pop Up* yang digunakan sebagai patokan pelaksanaan pembelajaran. RPP ini dibuat oleh peneliti.
2) Tindakan 2, Pembuatan rancangan evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan tindakan atau pembuatan soal tes untuk mengevaluasi keterampilan membaca pemahaman murid, serta pembuatan lembar pengamatan yang digunakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan.
3) Tindakan 3, dalam tahap perencanaan juga dilakukan penyesuaian materi yang disampaikan dengan jadwal atau waktu pelaksaan penelitian.

Semua perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini telah dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan sehingga layak digunakan untuk pengambilan data.

c. Implementasi Tindakan dan pengaruh implementasi monitoring

1) Implementasi tindakan 1

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

Tahapan ini peneliti dilakukan dengan menggunakan pedoman RPP yang disusun oleh peneliti. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan, serta tidak menutup kemungkinan yang akan terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Secara garis besar tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan penerapan model *Inside Outside Circle* sesuai yang telah dirancanakan pada tahap perencanaan umum dengan maksud untuk memberikan pencapain optimal terhadap keterampilan membaca murid dan mampu menghidupkan suasana kelas, dan kegiatan belajar-mengajar berjalan secara efektif, mampu membat siswa aktif, membantu terampil berbicara, terampil dalam menggali kemampuan individu atau berkelompok pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Segeri. Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari tiga kali pertemuan. Berikut penjelasan pada masing-masing pertemuan.

Tabel 4.2 Jadwal Perencanaan (Siklus I)

Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi	Instrumen
Senin, 5 September, 2022	Pertemuan I	Materi bacaan tentang "Mari Hidup Sehat" menentukan gagasan pokok dan kalimat utama paragraf	1. Rpp 2. LKS 3. Lembar observasi siswa
Selasa, 6 September, 2022	Pertemuan II	Materi bacaan tentang "Mari Hidup Sehat" menemukan hal-hal penting dalm cerita	1. Rpp 2. Media 3. LKS 4. Lembar observasi siswa
Rabu, 7	Pertemuan III	Tes atau soal (Siklus I)	Tes keterampilan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Segeri. Hal ini terlihat dari peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I yaitu 44,4% dan berada pada kategori Sedang (S), pada siklus II keterampilan membaca pemahaman mengalami peningkatan yaitu 73,15% dan berada pada kategori Tinggi (T) dan pada siklus III mendapat peningkatan tinggi atau masuk kedalam kategori Sangat Tinggi (ST) yaitu mencapai 91,1%. Terjadinya peningkatan ketrampilan membaca pemahaman murid tidak terlepas dari perbaikan aktivitas mengajar guru dalam menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Inside Outside Circle* dan peningkatan presentase aktivitas belajar dalam proses pembelajaran untuk setiap siklusnya.

B. Saran

1. Bagi Murid

a. Murid hendaknya mempersiapkan diri dengan baik sebelum mengikuti pembelajaran msalnya lebih aktif mencari informasi materi dari berbagai sumber seperti di internet, buku sekolah, buku cerita agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

b. Bagi murid hendaknya lebih mengasah kemampuan dalam melakukan feedback.

2. Bagi Guru

a. Bagi guru hendaknya lebih memperhatikan penggunaan strategi maupun model sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan juga menyenangkan dengan model pembelajaran yang lainnya.

b. Guru hendaknya lebih memberikan kesempatan atau feedback pada murid untuk berperan aktif pada saat proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang melakukan atau mengadakan penelitian sejenis hendaknya memperhatikan penerapan tindakannya terkait dengan persiapan media penduung dan lokasi waktu mengajar mengingat penerapan model *Inside Outside Circle* Berbantuan media *Pop up* membutuhkan waktu cukup lama untuk pembuatan medianya dan membutuhkan persiapan yang matang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus I

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 2 SEGERI

Kelas/Semester : IV (empat)/ I (ganjil)

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca bacaan"Mari Hidup sehat" mampu memahami gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri.
2. Setelah membaca dan mendengarkan penjelasan guru, murid dapat menyusun ringkasan berdasarkan pokok pikiran dan kalimat utama dengan tepat.
3. Setelah diskusi, Murid mampu mengomunikasikan secara fleksibel serta siswa mampu menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I Siklus I (2x35 menit)		
Kegiatan	**Deskripsi Kegiatan**	**Alokasi waktu**
Pendahuluan	• Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran, memeriksa kerapihan pakaian, dan posisi tempat duduk murid • Murid mendengarkan apersepsi dari guru, yaitu tentang kebiasaan membaca dan pentingnya memahami isi bacaan. • Murid memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.	2 Menit 2 Menit 3 Menit 5 Menit 3 Menit

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

	• Mengutarakan bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Inside Outside Circle* kepada murid	
Inti	• Guru menggali pemahaman awal murid dengan memberikan pertanyaan mengenai materi sebelumnya dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari • Guru menjelaskan materi tentang pemahaman membaca menggunakan media pop up • Kemudian, Membagi sub materi yang berbeda untuk tiap anggota • Membagi siswa kedalam kelompok lingkaran kecil dan lingkaran besar. Separuh kelas berdiri mrmbentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar. Separuh kelas lagi membentuk lingkaran besar menghadap kedalam • Setiap pasangan siswa dari lingkaran kecil dan besar saling berbagai informasi sesuai materi yang telah diberikan. Pertukaran ini dilakukan oleh semua pasangan dalam wkatu yang bersamaan. • Kemudian, siswa yang berada di lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam. Kemudian giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi. Demikian seterusnya. • Guru dan murid membahas bacaan yang telah dibaca. Kegiatan tersebut meliput, menentukan kalimat utama setiap paragraf, menentukan ide pokok, menjawab pertanyaan dan membuat catatan hal-hal penting.	5 Menit 10 Menit 2 Menit 4 Menit 9 Menit 9 Menit 6 Menit
Penutup	• Murid bertanya kepada guru apabila ada hal belum dipahami • Murid berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-maisng untuk mengakhiri pembelajaran. • Murid menjawab salam dari guru.	5 menit 3Menit 2 Menit

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan prestasi unjuk kerja atau hasil kerja/ projek dengan rubrik penilaian.

Pangkep, September 2022

Guru Kelas IV

HJ. RATNAWIAH. S.Pd.

NIP. 19661113198611 2002

Peneliti

Dewi Sartika

918862060014

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD

Hj. Nahdaulmiati Sp.d.

NIP 19710306 199505 2 001

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

Dokementasi





Pembukaan pembelajaran yang dilakukan oleh murid untuk memulai pembelajaran





Pemberian materi yang dilakukan oleh peneliti kepada murid kelas IV





Proses penerapan model *Inside Outside Circle*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA

RIWAYAT HIDUP



Dewi Sartika merupakan anak pertama dari pasangan Supardi dan Mardiah. Lahir di Padang Lampe pada tanggal 12 Desember 2000. Pendidikan yang ditempuh dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 2 Bonto-Bonto pada tahun 2006-2012 di Bulu Pao Sulawesi Selatan. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs DDI Padang Lampe pada tahun 2012-2015. Kemudian dilanjutkan Sekolah Menengah Atas di MA DDI Padang Lampe pada tahun 2015-2018 di Padang Lampe, Sulawesi Selatan, selama jenjang pendidikan MA peneliti masuk pada program IPA. Peneliti kemudian melanjutkan pendidikannya di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP Andi Matappa pada tahun 2018.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Bfqj4_DMQ9zh9s361UGbVA